

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Pengaruh Penghindaran Pajak, Risiko Pajak, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”, pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, semakin rendah nilai perusahaan di mata investor. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi penghindaran pajak yang dilakukan secara konsisten dalam jangka panjang dapat menimbulkan persepsi negatif dari pasar, terutama jika strategi tersebut bersifat agresif dan kurang transparan. Investor menilai praktik ini sebagai sinyal risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan laba, arus kas, dan stabilitas perusahaan di masa depan.
2. Risiko pajak menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan risiko pajak menimbulkan ketidakpastian dan potensi kewajiban tambahan pada masa mendatang, sehingga menurunkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko pajak yang tidak optimal akan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Ukuran perusahaan terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini. Besarnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan bukan merupakan faktor yang dominan dalam menentukan nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Setiap penelitian memiliki batasan tertentu yang tidak dapat dihindari, termasuk dalam penelitian ini yang mengkaji pengaruh penghindaran pajak, risiko pajak, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Beberapa keterbatasan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel independen, yaitu penghindaran pajak, risiko pajak, dan ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya pada tiga tahun.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi hanya sebesar 7,4%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi nilai perusahaan belum dapat dijelaskan oleh model yang digunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak variabel lain yang berpengaruh namun belum dimasukkan ke dalam model regresi.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, berikut saran untuk penelitian di masa mendatang.

1. Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti tata kelola perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kemampuan manajerial.
2. Penelitian mendatang menggunakan periode yang lebih panjang, misalnya lima tahun atau lebih.
3. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel, peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi atau mediasi.